


EDISI : SENIN, 25 JANUARI 2021

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2020) : 3,75%

Inflasi (Desember 2020) : + 0,45% (mom) & +1,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,89 Miliar (per Desember 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.054  -0,11% (Kurs JISDOR pada 22 Januari 2021)

## STOCK MARKET

22 JANUARI 2021

IHSG : **6.307,13 (-1,66%)**

Volume Transaksi : 17,169 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 17,336 Triliun

Beli Asing : Rp 3,813 Triliun

Jual Asing : Rp 3,743 Triliun

## BOND MARKET

22 JANUARI 2021

Ind Bond Index : **310,9346 ▲ +0,07%**

Gov Bond Index : **305,5477 ▲ +0,07%**

Corp Bond Index : **332,5545 ▲ +0,09%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 22/1/2021 (%)	KAMIS 21/1/2021 (%)
5,23	FR0086	5,2114	5,2030
10,07	FR0087	6,2536	6,2349
15,41	FR0088	6,2244	6,2136
19,24	FR0083	6,8252	6,8392

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 22 JANUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-2,52%</b> <b>-1,84%</b> <b>-0,68%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-2,46%</b> <b>-1,92%</b> <b>-0,54%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-1,51%</b> <b>-1,92%</b> <b>-0,59%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-1,32%</b> <b>-1,29%</b> <b>-0,03%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,08%</b> <b>+0,01%</b> <b>-0,02%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,01%</b> <b>+0,04%</b> <b>-0,03%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-1,21%</b> <b>+0,01%</b> <b>-1,22%</b>
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	<b>-0,01%</b> <b>+0,01%</b> <b>-0,02%</b>
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>+0,04%</b> <b>+0,01%</b> <b>+0,03%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>+0,05%</b> <b>+0,04%</b> <b>+0,01%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,00%</b> <b>+0,01%</b> <b>-0,01%</b>
	PNM Dana Tunai	IRDPU	<b>+0,01%</b> <b>+0,01%</b> <b>+0,00%</b>
	PNM Falah 2	IRDPUS	<b>+0,01%</b> <b>+0,01%</b> <b>+0,00%</b>
	PNM Faaza	IRDPUS	<b>+0,00%</b> <b>+0,01%</b> <b>+0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	<b>+0,00%</b> <b>+0,01%</b> <b>-0,01%</b>
	PNM Likuid	IRDPU	<b>+0,01%</b> <b>+0,01%</b> <b>+0,00%</b>
Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45	<b>-2,33%</b> <b>-1,94%</b> <b>-0,39%</b>

## Spotlight News

- Meruyaknya pandemi Covid-19 telah memberikan tekanan hebat pada kinerja ekonomi. Pemerintah mengingatkan risiko ketidakpastian masih tinggi tahun ini
- Resesi ganda tidak terhindarkan lagi karena kegiatan bisnis di kawasan zona euro melambat dengan cepat pada Januari tahun ini. Karena pandemi virus corona Covid-19 terus menghantam perekonomian
- Tahun ini, digitalisasi layanan perbankan dan asuransi akan semakin marak. Sejumlah bank konvensional berencana mewujudkan bank digital
- Meski kupon yang diberikan terus turun hanya 5,57% atau yang terendah sepanjang penerbitan SBN ritel, tetapi minat masyarakat terhadap ORI019 diprediksi masih tinggi.
- Krakatau Steel Tbk memangkas biaya operasional sebesar 41% menjadi US\$200,8 juta pada 2020

## Economy

---

### 1. Stimulus Tarif Listrik Dibatasi

Pandemi Covid-19 menyebabkan daya beli masyarakat Indonesia merosot. Pemerintah memberi stimulus tarif listrik berupa pembebasan 100 persen dan diskon 50 persen. Namun, konsumsi listriknya dibatasi. (Kompas)

### 2. Ekonomi Syariah Jadi Tumpuan

Angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini yang dirilis lembaga internasional lebih rendah dari sebelumnya. Ekonomi dan keuangan syariah bersama UMKM pun digadang-gadang menjadi mesin harapan di tengah ketidakpastian. (Kompas)

### 3. Vaksin Ekonomi ala Jokowi

Proses vaksinasi secara nasional yang dilakukan secara cepat diharapkan Presiden Joko Widodo menjadi pendorong bagi pemulihan ekonomi nasional. Namun, terdapat sejumlah tantangan lain yang mengadang tujuan tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 4. BI : Kecepatan Implementasi Jadi Kunci Pemulihan Ekonomi

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan, tren pemulihan ekonomi global turut menambah optimisme bagi pertumbuhan dan pemulihan ekonomi domestik tahun ini yang diperkirakan di kisaran 4,8% hingga 5,8%. Kendati demikian, kecepatan pemulihan ekonomi itu sangat bergantung pada implementasi kebijakan dalam rangka penanggulangan dampak pandemi Covid-19. (Investor Daily)

### 5. Sri Mulyani: Risiko Ketidakpastian Masih Tinggi

Meruyaknya pandemi virus korona (Covid-19) telah memberikan tekanan hebat pada kinerja ekonomi di dalam negeri. Bahkan, Indonesia harus meninggalkan 2020 dengan terjerembab ke jurang resesi ekonomi. Ini terjadi akibat laju ekonomi pada kuartal II dan III 2020 mengalami kontraksi atau minus 5,32% dan minus 3,49%. (Kontan)

### 6. Pemerintah Tebar Insentif Pajak nan Menggiurkan

Pemerintah terus menabur insentif pajak demi mengundang investasi masuk ke Indonesia. Kali ini, insentif ditawarkan untuk investor yang menjadi mitra Lembaga Pengelola Investasi (LPI) alias Indonesia Investment Authority (INA) alias sovereign wealth fund (SWF) yang segera beroperasi. (Kontan)

## Global

---

### 1. Vietnam yang Terus Melaju

Sejarah telah membentuk Vietnam menjadi bangsa yang kokoh. Stabilitas politik, dan solidaritas antarwarga, menjadi modal bagi Vietnam menata masa depan. (Kompas)

### 2. AS Tuding Indonesia Diskriminatif

Pemerintah Amerika Serikat menuding rumusan skema pemajakan digital Indonesia yang tertuang di dalam UU No. 2/2020 diskriminatif dan merugikan perusahaan asal Negeri Paman Sam. Tuding tersebut disampaikan dalam laporan investigasi yang dilakukan oleh kantor perwakilan dagang negara adidaya itu. (Bisnis Indonesia)

### 3. Harga Minyak Anjlok Terparah

Harga minyak dunia mengalami anjlok terparah sepekan kemarin. Hal ini sebagai akibat dari naiknya stok minyak mentah Amerika Serikat yang dianggap sebagai kendala yang dihadapi pasar yang masih berusaha pulih dari kemerosotan permintaan yang disebabkan pandemi. (Bisnis Indonesia)

### 4. Resesi Ganda di Zona Euro Tak Terhindarkan

Resesi ganda tidak terhindarkan lagi karena kegiatan bisnis di kawasan zona euro melambat dengan cepat pada Januari tahun ini. Karena pandemi virus corona Covid-19 terus menghantam perekonomian. Demikian menurut hasil survei kunci yang diumumkan pada Jumat (22/1). (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Bank Digital dan "Insurtech" Semakin Marak

Pada tahun ini, digitalisasi layanan perbankan dan asuransi diperkirakan akan semakin marak. Sejumlah bank konvensional berencana mewujudkan bank digital, sedangkan insurance technology atau teknologi asuransi terus bertumbuh. (Kompas)

### 2. Jalan Terjal Proyek 5G

Rencana operator telekomunikasi merealisasikan jaringan 5G di Tanah Air teradang sejumlah tantangan, yaitu keterbatasan spektrum frekuensi dan ekosistem 5G yang belum matang. Sementara itu, pemerintah terus mematangkan aturan main di ranah ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Akhir 2020, Kredit Masih Terkontraksi

Penyaluran kredit perbankan hingga Desember 2020 masih terkontraksi sebesar 2,7% menjadi Rp5.482 triliun. Ini disebabkan penurunan kredit korporasi sebesar 3,4% dan kredit perorangan sekitar 0,7%. Kredit investasi turun 1%, kredit konsumsi turun 0,2% dan kredit modal kerja turun 3,8%. (Kompas)

#### 4. Bank Lanjutkan Bisnis Transaksi

Pelaku industri perbankan akan melanjutkan pengembangan bisnis transaksi digital tahun ini seiring dengan pemulihan ekonomi dan peningkatan adopsi digital masyarakat. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Biaya Dana Melandai

Perbankan terus melakukan penyesuaian bunga simpanan khususnya deposito untuk mengurangi beban bunga yang harus dibayarkan kepada nasabah. Tren biaya dana pada kuartal I/2021 diproyeksikan juga melandai. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Safeguard Gagal Bendung Impor Keramik

Penerapan bea masuk tindakan pengamanan (BMTP) atau safeguard keramik dari Tiongkok, India, dan Vietnam gagal membendung impor. Ini terlihat pada defisit perdagangan keramik sebesar US\$ 655 juta selama 2018-2020, lebih tinggi dari 2015-2018 US\$ 435 juta. (Investor Daily)

#### 7. Indonesia Targetkan Tak Lagi Impor Bensin pada 2030

Pemerintah memproyeksikan tidak akan ada lagi impor bahan bakar minyak (BBM) jenis bensin (gasoline) pada 2030 dengan rampungnya proyek kilang dan diversifikasi bahan bakar kendaraan ke gas dan listrik. Sementara itu, PT Pertamina (Persero) mendesain proyek kilangnya agar lebih banyak menghasilkan bensin. (Investor Daily)

## Market

---

#### 1. Bank Borong SBN

Tahun 2020, perbankan nasional mencatat pembelian surat berharga negara atau SBN terbesar dalam sejarah republik. Sepanjang tahun lalu, perbankan nasional menambah SBN sebesar Rp 753,4 triliun sehingga total kepemilikan SBN oleh perbankan pada akhir 2020 sebesar Rp 1.375,6 triliun. Penambahan SBN pada 2020 lebih dari dua kali lipat dibanding tahun-tahun sebelumnya. (Kompas)

#### 2. Berburu Obligasi Ritel

Meski kupon yang diberikan terus turun hanya 5,57% atau yang terendah sepanjang penerbitan SBN ritel, tetapi minat masyarakat terhadap ORI019 diprediksi masih tinggi. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Investor Ritel Gesit Buru SBN

Upaya pemerintah memperdalam basis investor di kalangan masyarakat ritel domestik pada instrumen surat berharga negara (SBN) cukup sukses tahun lalu, bahkan di tengah tantangan pandemi. Keberhasilan yang sama berpotensi terulang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Rupiah Diuji Faktor Internal

Nilai tukar rupiah diprediksi melanjutkan tren penguatan dalam beberapa waktu mendatang. Sentimen kepemimpinan baru dan rilis data ekonomi dari Amerika Serikat akan menjadi katalis positif untuk mata uang Garuda. (Bisnis Indonesia)

#### 5. ESG Jadi opsi Prospektif

Indeks IDX ESG Leaders menjadi alternatif acuan investasi bagi investor yang mengedepankan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kendati kinerjanya masih underperform IHSG, 30 emiten konstituen indeks tersebut dinilai cukup menarik untuk dicermati investor. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. PTPP Pinjami PPRO Rp1,6 Triliun

PT PP (Persero) Tbk. mengucurkan pinjaman Rp1,6 triliun kepada PT PP Properti Tbk. untuk membayar kewajiban utang jatuh tempo anak usahanya tersebut. Tahun ini, PPRO menargetkan pendapatan prapenjualan atau marketing sales mencapai Rp 1,4 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily) (Bisnis Indonesia)

#### 2. INTP Incar Pasar Ekspor Baru

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. akan memfokuskan peningkatan volume penjualan melalui pangsa pasar yang sudah ada dan pembukaan ekspor ke negara baru. (Bisnis Indonesia)

#### 3. KRAS Pangkas Biaya Operasional Hingga 41%

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) berhasil memangkas biaya operasional sebesar 41% menjadi US\$200,8 juta pada 2020 dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar US\$337,4 juta. Penurunan biaya tersebut tercapai setelah program transformasi dan restrukturisasi digulirkan. (Investor Daily)